

# **ANALISIS KOMPARASI PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP KINERJA SAHAM BANK BUMN DAN NON-BUMN SEBELUM COVID DAN PADA MASA COVID**

Monique Virginsia Simon <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya  
moniqvs8@gmail.com

## **ABSTRACT**

*For a country, banking is one of the institutions or companies that have an important role in the economy. In order to maintain banking health, banks must manage assets to generate profits and healthy liquidity. This study aims to determine the difference in the effect of liquidity ratios and profitability ratios on the share prices of BUMN Banks and Non-BUMN Banks before covid and during covid. This study uses a panel data method processed with Eviews 10. The data used is data for 10 banks included in INFOBANK15 and quarterly data from 2018-2022. The independent variables used are Loan to Deposit Ratio (LDR), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Net Interest Margin (NIM), Return On Asset (ROA), and Dummy variables that explain the impact before covid and during covid, while the dependent variable is the bank's stock price. The results of this study indicate that the LDR in each regression has a significant negative effect on stock prices. LCR in the overall regression and the Non-BUMN Bank regression has a positive significant effect on stock prices. However, LCR in the BUMN Bank regression has no effect on stock prices. NSFR in the combined regression and BUMN Bank regression has a significant negative effect on stock prices, but NSFR has no effect on stock prices in the Non-BUMN Bank regression. NIM in each regression cannot affect bank stock prices. An increase in NIM will not affect bank share prices. ROA has a positive significant effect on stock prices in each regression.*

*Keywords: LDR, LCR, NSFR, NIM, ROA, Dummy Variable, Bank BUMN, Non-BUMN*

## **PENDAHULUAN**

Bagi suatu negara, perbankan menjadi salah satu lembaga atau perusahaan yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Perbankan itu sendiri merupakan badan usaha atau lembaga perantara (*intermediary*) yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau lainnya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam rangka menjaga kesehatan perbankan, bank harus mengelola aset untuk menghasilkan profit dan likuiditas yang sehat. Pengukuran profitabilitas pada perbankan dapat dilakukan dengan rasio rentabilitas.

Dalam prakteknya, bangkrutnya *Silicon Valley Bank* dapat berpengaruh terhadap Indeks saham yang dijadikan sebagai acuan sektor finansial di AS. Dalam mencegah terjadinya *collapse*, bank harus mempunyai manajemen risiko yang baik untuk mengelola risiko perbankan. Bank memerlukan Manajemen Aset Liabilitas yang semakin peka untuk meningkatkan ketajaman manajemen portofolio, serta pemodelan aset dan liabilitas khususnya terhadap risiko konsentrasi. Selain itu, bank perlu melakukan simulasi secara berkala untuk menguji kehandalan pedoman kontinjensi dan rencana komunikasi, serta lebih memahami analisis skenario keterkaitan antara risiko dan kemampuan monetisasi aset.

Risiko likuiditas perbankan dapat diketahui dan diukur melalui rasio likuiditas, yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*. Sedangkan rasio rentabilitas dapat diukur melalui *Net Interest Margin (NIM)* dan *Return On Asset (ROA)*. Mengingat kondisi perekonomian yang selalu berubah setiap tahunnya, perlu untuk mengetahui rasio likuiditas yang digunakan masih relevan atau tidak dengan kondisi perekonomian. Selain itu, penelitian ini memiliki keunggulan pada data yang digunakan untuk melakukan regresi, dimana data yang digunakan adalah data terbaru dengan rentang waktu 5 tahun. Berdasarkan jurnal acuan diatas, penelitian ini akan menggunakan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham 10 bank yang termasuk dalam Indeks INFOBANK15. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks INFOBANK15 merupakan indeks yang mengukur kinerja dari harga 15 saham perbankan yang mempunyai faktor fundamental yang baik dan likuiditas perdagangan yang tinggi. Maka dari itu, bank yang masuk ke dalam Indeks INFOBANK15 dapat dijadikan tolak ukur penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis tertarik untuk mengetahui analisis komparasi antara rasio likuiditas dan rasio rentabilitas terhadap kinerja saham 10 bank yang termasuk dalam indeks INFOBANK15. Penulis tertarik untuk melakukan analisis pengaruh rasio likuiditas dan rentabilitas terhadap pergerakan harga saham karena kedua rasio tersebut merupakan rasio yang sangat penting dalam menentukan kinerja dan kesehatan bank. Keunggulan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membandingkan pengaruh rasio likuiditas dan rasio

rentabilitas dengan harga saham 10 bank yang termasuk dalam INFOBANK15. Keterbaruan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini melakukan komparasi pengaruhnya antara Bank BUMN dan Non-BUMN, sebelum pandemi covid dan selama pandemi covid dalam aspek pengaruh rasio likuiditas dan rentabilitas terhadap kinerja saham. Penulis menggunakan metode panel data yang diharapkan dapat menjelaskan hasil yang lebih baik dan maksimal dibandingkan dengan metode regresi sederhana yang telah digunakan oleh peneliti lain pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Komparasi Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Kinerja Saham Bank BUMN dan Non-BUMN Sebelum Pandemi Covid dan Pada Masa Pandemi Covid**”.

#### TINJAUAN LITERATUR

Penelitian yang sejenis mengenai hubungan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas perbankan terhadap harga saham perbankan telah banyak dilakukan oleh para ekonom dan peneliti sebelumnya, baik di dunia maupun di Indonesia. (Bwacha & Xi, 2018) melakukan analisis regresi linier berganda mengenai sifat dampak likuiditas terhadap profitabilitas di sektor perbankan dan mengungkapkan bahwa Hanya DAR mempengaruhi signifikan ROE sementara semua hipotesis lainnya terbukti tidak signifikan. DAR tidak ditemukan berdampak signifikan terhadap ROA karena tingginya kepemilikan aset likuid oleh bank pada periode pasca krisis. Baik LDR dan CDR ditemukan tidak berdampak signifikan terhadap ROE dan ROA karena tingginya bunga yang harus dibayar pada deposito, kepemilikan aset likuid yang tinggi, dan suku bunga pinjaman yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perbankan.

(Zaghdoudi & Hakimi, 2017) melakukan analisis data panel mengenai risiko likuiditas bank Tunisia selama periode 1980 hingga 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas bank Tunisia tergantung pada faktor internal bank (terutama diberikan kepada kegiatan pemberian pinjaman, tingkat permodalan, dan besarnya), faktor yang berhubungan dengan keseluruhan industri perbankan

(struktur pasar perbankan) dan lingkungan internasional (krisis keuangan internasional). Mengenai faktor ekonomi makro, dampaknya adalah berbeda. Berbeda dengan pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh signifikan positif, inflasi berdampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap risiko likuiditas bank Tunisia.

(Zaghdoudi & Hakimi, 2017) melakukan analisis data panel mengenai pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja bank Tunisia dengan sampel 10 bank selama periode 1990-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas menurunkan kinerja bank Tunisia secara signifikan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan krisis keuangan internasional dan inflasi berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja bank.

Di Indonesia sendiri (Sunaryo, 2020) melakukan analisis dengan menggunakan metode *Multiple Linear Regression*, dimana dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan. Berdasarkan hasil uji t, variabel Likuiditas didapat adalah t hitung sebesar -1,590 dan t tabel pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ . Jadi dapat diartikan nilai t hitung < t tabel ( $-1,590 < 2,028$ ), serta nilai signifikan sinyal sebesar 0,122 lebih besar dari 0,05 maka H1 diterima. Kesimpulan yang diambil adalah likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t, variabel Aktivitas didapat t hitung sebesar 2,597 dan t tabel pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ , jadi dapat diartikan nilai t hitung > t tabel ( $2,597 > 2,028$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 maka H2 ditolak. Kesimpulan yang diambil adalah aktivitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji t, variabel profitabilitas didapat t hitung sebesar 0,439 dan t tabel pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ , jadi dapat diartikan nilai t hitung < t tabel ( $0,439 < 2,028$ ), serta nilai signifikan sinyal sebesar 0,664 lebih besar dari 0,05 maka H3 diterima. Kesimpulan yang diambil adalah ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji F, variabel likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas memiliki F hitung sebesar 2,351 dan F tabel pada signifikan  $0,05/2 = 0,025$ , jadi dapat diartikan nilai F hitung < F tabel ( $2,351 < 2,63$ ), serta nilai signifikan  $0,091 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, semua variabel independen dalam penelitian ini yang berupa likuiditas,

aktivitas, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Selain itu, (Kundiman & Hakim, 2016) juga melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh current ratio, DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam LQ45 dari tahun 2010-2014. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dimana peningkatan current ratio akan meningkatkan harga saham. DER juga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Selain itu, ROA juga berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Begitu pula dengan ROE, dimana ROE memiliki korelasi signifikan positif terhadap harga saham.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, dimana data diperoleh dari sumber lain yang telah ada dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data kuartalan dari tahun 2018 hingga 2022 dengan mengambil sampel 10 bank di Indonesia, dimana 4 bank BUMN, yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank Mandiri, serta 6 bank yang tidak termasuk BUMN, yaitu Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Mega, Bank OCBC NISP, Panin Bank dan Bank Pembangunan Barat dan Banten. Pada penelitian ini, data rasio likuiditas dan rentabilitas perbankan diperoleh dari laporan keuangan bank kuartal yang diterbitkan dalam *website* masing-masing bank. Sedangkan, data harga saham sektor perbankan di Indonesia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia diperoleh dari *Yahoo Finance*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Econometric Views* atau *Eviews*.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Data Panel, dengan spesifikasi persamaan sebagai berikut:

$$\ln HSP_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 LDR_{it} + \beta_2 LCR_{it} + \beta_3 NSFR_{it} + \beta_4 NIM_{it} + \beta_5 ROA_{it} + \beta_6 D_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

i = Jumlah Bank

- t = Periode Waktu  
HSP = Harga Saham Perbankan  
LDR = *Loan to Deposit Ratio*  
LCR = *Liquidity Coverage Ratio*  
NSFR = *Net Stable Funding Ratio*  
NIM = *Net Interest Margin*  
ROA = *Return On Asset*  
D = *Dummy* Sebelum Pandemi Covid dan Masa Pandemi Covid  
 $\varepsilon_{it}$  = Error Regresi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *All Regression*

#### *Chow Test*

Tabel 4.1 Hasil *Output Chow Test All Regression*

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	140.441619	(9,184)	0.0000
Cross-section Chi-square	412.597051	9	0.0000

Sumber: Output Eviews 10

$H_0$ : *Pooled Least Square*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan hasil *chow test all regression*, probabilitas *Cross-section F* sebesar  $0.0000 < 0.05$ , yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah melakukan *chow test*, berikutnya akan dilakukan pengujian *Hausman Test* 10 Bank untuk mendapatkan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

### Hausman Test

Tabel 4.2 Hasil *Output Hausman Test All Regression*  
 Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Pool: REM  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	6	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Sumber: Output Eviews 10

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan hasil *hausman test*, hasil estimasi *hausman test* ini tidak valid yang ditunjukkan dari probabilitas *Cross-section random* sebesar 1.0000. Hasil *output hausman test* tidak dapat menginterpretasikan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk *all regression*. Oleh karena itu, model terbaik ditentukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari *chow test* yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 4.3 Output Regresi FEM Bank BUMN dan Non-BUMN**

Dependent Variable: LNY?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 01/30/24 Time: 19:47  
 Sample: 2018Q1 2022Q4  
 Included observations: 20  
 Cross-sections included: 10  
 Total pool (balanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.46104	0.886534	11.79993	0.0000
LDR?	-1.721445	0.469620	-3.665615	0.0003
LCR?	0.125188	0.063672	1.966141	0.0508
NSFR?	-1.014140	0.361050	-2.808866	0.0055
NIM?	-7.332564	5.518896	-1.328629	0.1856
ROA?	21.84475	3.745867	5.831693	0.0000
DUM?	-0.282540	0.048302	-5.849466	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_BBCA--C	0.576228			

_BBNI--C	1.118719		
_BBRI--C	0.382427		
_BBTN--C	-0.049633		
_BDMN--C	0.633179		
_BJBR--C	-0.730953		
_BMRI--C	0.087519		
_BNGA--C	-1.065538		
_MEGA--C	0.191392		
_NISP--C	-1.143340		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.928627	Mean dependent var	7.905100
Adjusted R-squared	0.922809	S.D. dependent var	0.801213
S.E. of regression	0.222603	Akaike info criterion	-0.090232
Sum squared resid	9.117616	Schwarz criterion	0.173633
Log likelihood	25.02319	Hannan-Quinn criter.	0.016550
F-statistic	159.6012	Durbin-Watson stat	0.824458
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 10

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham bank memiliki nilai probabilitas 0.000 dan probabilitas tersebut lebih kecil daripada alpha, dimana LDR berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -1.721. Sedangkan untuk variabel LCR, nilai probabilitasnya adalah sebesar 0.051 dan probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0.10, dimana LCR berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar 0.125. Variabel NSFR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.005 dan probabilitas tersebut lebih kecil dari alpha, dimana NSFR berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -1.014. Variabel NIM memiliki nilai probabilitas sebesar 0.186 dan probabilitas tersebut lebih besar dari alpha, dimana NIM tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000 dan probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai alpha, dimana ROA berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar 21.845. Variabel dummy yang ditambahkan untuk memperhitungkan dampaknya sebelum covid dan pada masa covid memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha, dimana masa

pandemi covid berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -0.283.

Berdasarkan *output* regresi FEM 10 bank, nilai prob (F-statistik) sebesar 0.0000 < 0.05, yang berarti  $H_0$  ditolak. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel LDR, LCR, NSFR, NIM, ROA, dan Dummy berpengaruh secara simultan terhadap harga saham bank. Berdasarkan *output* regresi FEM 10 bank, *Adjusted R-square* menunjukkan nilai sebesar 0.9228 atau 92.28%. Artinya, 92.28% harga saham 10 bank dipengaruhi oleh variabel LDR, LCR, NSFR, NIM, ROA, dan Dummy. Sedangkan, 7.72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham**

Pada regresi gabungan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien sebesar -1.721. Hasil ini sama seperti *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dimana NSFR berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.005 < 0.05$  dengan koefisien sebesar -1.014. Artinya, ketika LDR dan NSFR meningkat, maka harga saham bank akan menurun. Namun, hasilnya bertolak belakang pada *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), dimana LCR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham berdasarkan probabilitas sebesar  $0.051 < 0.10$  dengan koefisien sebesar 0.125. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zaghdoudi & Hakimi, 2017) yang menemukan risiko likuiditas berkorelasi signifikan negatif terhadap kinerja bank, dimana dalam penelitian ini LDR dan NSFR termasuk dalam parameter risiko likuiditas dan harga saham dapat menggambarkan kinerja bank. Namun, bertolak belakang dengan variabel LCR. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan LDR dan NSFR pada 10 Bank yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan meningkatkan harga saham. Namun, peningkatan LCR akan meningkatkan harga saham pada *all regression*.

### **Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Harga Saham**

Pada *all regression*, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.186 > 0.05$  dengan koefisien sebesar -7.333. Sedangkan, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap

harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien sebesar 21.845. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Kundiman & Hakim, 2016) yang mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham bank. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana setiap peningkatan ROA akan meningkatkan harga saham Bank, namun, tidak berkorelasi pada variabel NIM.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Harga Saham**

Pada *all regression*, variabel LDR, LCR, NSFR, ROA, dan Dummy signifikan positif dan negatif terhadap harga saham. Sedangkan variabel NIM tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas berpengaruh signifikan negatif pada variabel LDR dan NSFR terhadap harga saham, namun LCR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Rasio rentabilitas berpengaruh signifikan positif pada variabel ROA terhadap harga saham, namun NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, variabel dummy berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Artinya, masa pandemi covid pada *all regression* berdampak pada harga saham dan dapat menurunkan harga saham.

### ***BUMN Regression***

#### ***Chow Test***

Tabel 4.4 Hasil *Output Chow Test* Bank BUMN

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: FEM\_BUMN  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	49.674773	(3,70)	0.0000
Cross-section Chi-square	91.255002	3	0.0000

Sumber: Output Eviews 10

$H_0$ : Pooled Least Square

$H_1$ : Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil *chow test* Bank BUMN, probabilitas *Cross-section F* sebesar  $0.0000 < 0.05$ , yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan model terbaik yang akan

digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah melakukan *chow test*, berikutnya akan dilakukan pengujian *Hausman Test* Bank BUMN untuk mendapatkan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

### **Hausman Test**

Model REM untuk Bank BUMN tidak dapat dibuat dikarenakan data *splitting cross-section* Bank BUMN lebih sedikit dari jumlah variabel independen yang ada. Oleh karena itu, model terbaik ditentukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari *chow test* yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 4.5 Output Regresi FEM Bank BUMN**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.27639	1.279400	10.37705	0.0000
LDR?	-2.950622	0.743710	-3.967438	0.0002
LCR?	-0.161148	0.107521	-1.498759	0.1384
NSFR?	-1.501483	0.481253	-3.119948	0.0026
NIM?	-4.607990	7.650636	-0.602302	0.5489
ROA?	10.73003	6.192099	1.732859	0.0875
DUM?	-0.266673	0.073461	-3.630142	0.0005
Fixed Effects				
(Cross)				
_BBNI--C	0.755941			
_BBRI--C	0.092378			
_BBTN--C	-0.512455			
_BMRI--C	-0.335863			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.880709	Mean dependent var	8.164780	
Adjusted R-squared	0.865372	S.D. dependent var	0.555224	
S.E. of regression	0.203721	Akaike info criterion	-0.227659	
Sum squared resid	2.905167	Schwarz criterion	0.070095	

Log likelihood	19.10635	Hannan-Quinn criter.	-0.108281
F-statistic	57.42237	Durbin-Watson stat	0.996768
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

Sumber: Output Eviews 10

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham bank memiliki nilai probabilitas 0.000 dan probabilitas tersebut lebih kecil daripada alpha, dimana LDR berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -2.951. Sedangkan untuk variabel NSFR, nilai probabilitasnya adalah sebesar 0.003 dan probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai alpha, dimana NSFR berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -1.501. Namun, variabel NSFR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.138 dan probabilitas tersebut lebih besar dari alpha, dimana NSFR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel NIM memiliki nilai probabilitas sebesar 0.549 dan probabilitas tersebut lebih besar dari alpha, dimana NIM tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0.088 dan probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.10, dimana ROA berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar 10.730. Variabel dummy yang ditambahkan untuk memperhitungkan dampaknya sebelum covid dan pada masa covid memiliki nilai probabilitas sebesar 0.001 lebih kecil dari alpha, dimana masa pandemi covid berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -0.267.

Berdasarkan *output* regresi FEM Bank BUMN, nilai prob (F-statistik) sebesar  $0.0000 < 0.05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel LDR, LCR, NSFR, NIM, ROA, dan Dummy berpengaruh secara simultan terhadap harga saham bank. Berdasarkan *output* regresi FEM 4 Bank BUMN, *Adjusted R-square* menunjukkan nilai sebesar 0.8654 atau 86.54%. Artinya, 86.54% harga saham Bank BUMN dipengaruhi oleh variabel LDR, LCR, NSFR, NIM, ROA, dan Dummy. Sedangkan, 13.46% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham**

Pada regresi BUMN, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien sebesar -2.951. Hasil ini sama seperti *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dimana NSFR berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham berdasarkan probabilitas sebesar  $0.003 < 0.05$  dengan koefisien sebesar -1.501. Namun, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.138 > 0.05$ . Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zaghoudi & Hakimi, 2017) yang menemukan risiko likuiditas berkorelasi signifikan negatif terhadap kinerja bank, dimana dalam penelitian ini LDR dan NSFR termasuk dalam parameter risiko likuiditas dan harga saham dapat menggambarkan kinerja bank. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan LDR dan NSFR pada Bank BUMN, maka akan menurunkan harga saham. Namun, peningkatan LCR tidak berpengaruh terhadap harga saham Bank BUMN.

### **Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Harga Saham**

Pada *BUMN regression*, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.549 > 0.05$  dengan koefisien sebesar -4.608. Hasil tersebut bertolak belakang dengan *Return On Asset* (ROA), dimana ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.088 < 0.10$  dengan koefisien sebesar 10.730. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Kundiman & Hakim, 2016) yang mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham bank. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana setiap peningkatan ROA akan meningkatkan harga saham Bank, namun, tidak berkorelasi pada variabel NIM.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Harga Saham**

Pada *BUMN regression*, variabel LDR, NSFR, ROA dan Dummy signifikan positif dan negatif terhadap harga saham. Sedangkan variabel LCR dan NIM tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Sedangkan, Rasio rentabilitas berpengaruh signifikan positif untuk variabel

ROA terhadap harga saham, namun NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, variabel dummy berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Artinya, masa pandemi covid pada *BUMN regression* berdampak pada harga saham dan dapat menurunkan harga saham.

### ***Non-BUMN Regression***

#### ***Chow Test***

Tabel 4.6 Hasil *Output Chow Test* Bank Non-BUMN  
 Redundant Fixed Effects Tests  
 Pool: FEM\_NONBUMN  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	69.623305	(5,108)	0.0000
Cross-section Chi-square	172.874050	5	0.0000

Sumber: Output Eviews 10

$H_0$ : *Pooled Least Square*

$H_1$ : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan hasil *chow test* Bank Non-BUMN, probabilitas *Cross-section F* sebesar  $0.0000 < 0.05$ , yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis  $H_1$ . Dari hasil pengujian, model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian untuk analisis regresi adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah melakukan *chow test*, berikutnya akan dilakukan pengujian *Hausman Test* Bank Non-BUMN untuk mendapatkan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

#### ***Hausman Test***

Model REM untuk Bank Non-BUMN tidak dapat dibuat dikarenakan data *splitting cross-section* Bank Non-BUMN lebih sedikit dari jumlah variabel independen yang ada. Oleh karena itu, model terbaik ditentukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari *chow test* yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4.7 *Output* Regresi FEM Bank Non-BUMN  
 Dependent Variable: LNY?

Method: Pooled Least Squares  
Date: 01/30/24 Time: 19:49  
Sample: 2018Q1 2022Q4  
Included observations: 20  
Cross-sections included: 6  
Total pool (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.154673	1.289788	6.322490	0.0000
LDR?	-1.344287	0.620540	-2.166319	0.0325
LCR?	0.294070	0.084185	3.493145	0.0007
NSFR?	-0.675247	0.523570	-1.289696	0.1999
NIM?	10.67909	8.947343	1.193548	0.2353
ROA?	24.36198	4.920097	4.951524	0.0000
DUM?	-0.316223	0.061447	-5.146240	0.0000
Fixed Effects				
(Cross)				
_BBCA--C	0.374589			
_BDMN--C	0.862481			
_BJBR--C	-0.504147			
_BNGA--C	-0.693518			
_MEGA--C	0.610824			
_NISP--C	-0.650228			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.943582	Mean dependent var	7.731980	
Adjusted R-squared	0.937835	S.D. dependent var	0.890670	
S.E. of regression	0.222069	Akaike info criterion	-0.077015	
Sum squared resid	5.325998	Schwarz criterion	0.201735	
Log likelihood	16.62087	Hannan-Quinn criter.	0.036187	
F-statistic	164.2063	Durbin-Watson stat	0.961612	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 10

Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham bank memiliki nilai probabilitas 0.033 dan probabilitas tersebut lebih kecil daripada alpha, dimana LDR berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -1.344. Sedangkan untuk variabel LCR, nilai probabilitasnya adalah sebesar 0.001 dan probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai alpha, dimana LCR berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham dengan nilai koefisien sebesar 0.294. Variabel

NSFR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.200 dan probabilitas tersebut lebih besar dari alpha, dimana NSFR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel NIM memiliki nilai probabilitas sebesar 0.235 dan probabilitas tersebut lebih besar dari alpha, dimana NIM tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000 dan probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai alpha, dimana ROA berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar 24.362. Variabel dummy yang ditambahkan untuk memperhitungkan dampaknya sebelum covid dan pada masa covid memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha, dimana masa pandemi covid berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham dengan koefisien sebesar -0.316.

Berdasarkan *output* regresi FEM Bank Non-BUMN, nilai prob (F-statistik) sebesar  $0.0000 < 0.05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel LDR, LCR, NSFR, NIM, ROA, dan Dummy berpengaruh secara simultan terhadap harga saham bank. Berdasarkan *output* regresi FEM 6 Bank Non-BUMN, *Adjusted R-square* menunjukkan nilai sebesar 0.9378 atau 93.78%. Artinya, 93.78% harga saham 6 Bank Non-BUMN dipengaruhi oleh variabel LDR, LCR, NSFR, NIM, ROA, dan Dummy. Sedangkan, 6.22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham**

Pada regresi Non-BUMN, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.033 < 0.05$  dengan koefisien sebesar -1.344. Sedangkan, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham berdasarkan probabilitas sebesar  $0.001 < 0.05$  dengan koefisien sebesar 0.294. Namun, pada *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.200 > 0.05$  dengan koefisien sebesar -0.675. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zaghdoudi & Hakimi, 2017) yang menemukan risiko likuiditas berkorelasi signifikan negatif terhadap kinerja bank, dimana dalam penelitian ini LDR termasuk dalam parameter risiko likuiditas dan harga saham dapat menggambarkan kinerja bank.

### **Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Harga Saham**

Pada *all regression*, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.235 > 0.05$  dengan koefisien sebesar 10.679. Sedangkan, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dengan probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien sebesar 24.362. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Kundiman & Hakim, 2016) yang mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham bank. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, dimana setiap peningkatan ROA akan meningkatkan harga saham Bank, namun, tidak berkorelasi pada variabel NIM.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rentabilitas terhadap Harga Saham**

Pada *Non-BUMN regression*, variabel LDR, LCR, ROA, dan Dummy signifikan positif dan negatif terhadap harga saham. Sedangkan variabel NSFR dan NIM tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas berpengaruh signifikan negatif pada variabel LDR terhadap harga saham. Sedangkan LCR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, namun NSFR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio rentabilitas berpengaruh signifikan positif pada variabel ROA terhadap harga saham, namun NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, variabel dummy berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Artinya, masa pandemi covid pada *Non-BUMN regression* berdampak pada harga saham dan dapat menurunkan harga saham.

### **Perbandingan antar Sampel**

Tabel 4.14 *Output Intercept Bank*

Bank	<i>All Regression</i>	<i>BUMN Regression</i>	<i>Non-BUMN Regression</i>
BBCA	0.576	-	0.375
BBNI	1.119	0.756	-
BBRI	0.382	0.092	-
BBTN	-0.050	-0.512	-
BDMN	0.633	-	0.862
BJBR	-0.731	-	-0.504
BMRI	0.088	-0.336	-

BNGA	-1.066	-	-0.694
MEGA	0.191	-	0.611
NISP	-1.143	-	-0.650

Sumber: Output Eviews 10

*Fixed Effect Model* (FEM) memiliki *fixed effect (cross section)* yang menggambarkan seberapa besar perbedaan nilai *intercept* antar bank dan perbedaan karakteristik pada setiap bank. Berdasarkan tabel diatas pada *all regression*, Bank BNI memiliki *intercept* tertinggi sebesar 1.119 yang menggambarkan kinerja saham paling baik dibandingkan bank lain. Secara keseluruhan pada *all regression*, Bank BUMN memiliki kinerja saham yang lebih baik daripada Bank Non-BUMN, dimana nilai rata-rata *intercept* pada Bank BUMN yaitu 0.385 lebih besar daripada rata-rata *intercept* Bank Non-BUMN yaitu -0.257. Berdasarkan *BUMN Regression* pada tabel, Bank BNI memiliki *intercept* tertinggi sebesar 0.756 yang menggambarkan kinerja saham paling baik dibandingkan Bank BUMN lainnya. Berdasarkan *Non-BUMN Regression* pada tabel, Bank Danamon memiliki *intercept* tertinggi sebesar 0.862 yang menggambarkan kinerja saham paling baik dibandingkan Bank Non-BUMN lainnya.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada setiap regresi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Ketika LDR meningkat, maka harga saham bank akan mengalami penurunan.
2. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) pada regresi keseluruhan dan regresi Bank Non-BUMN memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Namun, LCR pada regresi Bank BUMN tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ketika LCR meningkat, maka harga saham bank akan mengalami peningkatan pada regresi keseluruhan dan regresi Bank Non-BUMN. Namun, peningkatan LCR pada Bank BUMN tidak dapat mempengaruhi harga saham bank.
3. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) pada regresi gabungan dan regresi Bank BUMN memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, namun

- NSFR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada regresi Bank Non-BUMN. Ketika NSFR meningkat, maka harga saham bank akan mengalami penurunan pada regresi keseluruhan dan Bank BUMN. Namun, peningkatan NSFR pada Bank Non-BUMN tidak dapat mempengaruhi harga saham bank.
4. *Net Interest Margin* (NIM) pada setiap regresi tidak dapat mempengaruhi harga saham bank. Peningkatan NIM tidak akan mempengaruhi harga saham bank.
  5. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada setiap regresi. Ketika ROA meningkat, maka harga saham bank akan mengalami peningkatan pada setiap regresi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aba, F. X. L. (2021). Institutional Change and Macroeconomic Variables in the ASEAN—Indonesia, Vietnam, and Cambodia: The Effects of a Trade War between China and USA. *Economies*, 9(4), 195.
- Balafif, S. (2022). Analisis Website Menggunakan Heuristic Evaluation Berbasis Severity Ratings Dan System Usability Scale. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 4(3), 123-130.
- Bank BCA. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank BCA. Retrieved from <https://www.bca.co.id/en/tentang-bca>
- Bank BJB. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank BJB. Retrieved from <https://ir.bankbjb.co.id/>
- Bank BNI. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank BNI. Retrieved from <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/hubungan-investor>
- Bank BRI. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank BRI. Retrieved from <https://www.ir-bri.com/>
- Bank BTN. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank BTN. Retrieved from <https://www.btn.co.id/id/Investor-Relation-Home>
- Bank CIMB Niaga. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank CIMB Niaga. Retrieved from <https://investor.cimbniaga.co.id/ar.html?lang=id&source=corporate>
- Bank Danamon. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank Danamon. Retrieved from <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Keuangan>
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran No.13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Surat Edaran Bank Indonesia.

- Bank Mandiri. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank Mandiri. Retrieved from <https://bankmandiri.co.id/web/ir>
- Bank Mega. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank Mega. Retrieved from <https://bankmega.com/id/tentang-kami/hubungan-investor-new/>
- Bank OCBC NISP. (n.d.). Data LDR, LCR, NSFR, NIM, dan ROA Bank OCBC NISP. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/tentang-ocbc-nisp/hubungan-investor/informasi-keuangan>
- BCBS. (2010). Basel III: International framework for liquidity risk measurement, standards, monitoring.
- Bimo, I. D., Silalahi, E. E., & Kusumadewi, N. L. G. L. (2022). Corporate governance and investment efficiency in Indonesia: The moderating role of industry competition. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(2), 371-384.
- BIS. (n.d.). Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Executive Summary. Retrieved from bis.or: <https://www.bis.org/fsi/fsisummaries/nsfr.htm>
- Burhan, F. A. (n.d.). Mengintip Kredit Macet (NPL) OCBC NISP dan Bank Mega Saat Laporkan Crazy Rich Kediri Susilo Wonowidjojo ke Polisi. Retrieved from <https://finansial.bisnis.com/read/20230205/90/1624867/mengintip-kredit-macet-npl-ocbc-nisp-dan-bank-mega-saat-laporkan-crazy-rich-kediri-susilo-wonowidjojo-ke-polisi>
- Bwacha, C. R., & Xi, J. (n.d.). The Impact of Liquidity on Profitability. Retrieved 2018
- Cetina, J., & Gleason, K. (2015, October). The Difficult Business of Measuring Banks' Liquidity: Understanding the Liquidity Coverage Ratio. Office Of Financial Research, 15 - 20. Retrieved 2015
- Choudhry, Moorad, M., & Oldrich. (2011). *An Introduction to Banking: Liquidity Risk and Asset-Liability Management*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Dharmastuti, C. F., & Laurentxius, J. (2021). Factors and Benefits that Affect Lender's Interest in Giving Loans in Peer to Peer (P2P) Lending Platform. *Binus Business Review*, 12(2), 121-130.
- Djebali, N., & Zaghdoudi, K. (2020). Threshold effects of liquidity risk and credit risk on bank stability in the MENA region. *Journal of Policy Modeling*, 42, 1049-1063.
- Febrianti, V. D., & Saadah, S. (2023). Stock Liquidity and Stock Returns: the Moderating Role of Financial Constraints. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 292-305.
- Fernando, J. (n.d.). Current Ratio Explained With Formula and Examples. Retrieved April 7, 2023, from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/c/currentratio.asp>
- Gideon, F., Petersen, M. A., Petersen, J. M., & Hlathshwayo, L. (2013). *Basel III and the Net Stable Funding Ratio*. Hindawi Publishing Corporation.

- Google Finance. (n.d.). InfoBank15 Index. Retrieved from google.com: <https://www.google.com/finance/quote/INFOBANK15:IDX>
- Guijarro, F., Clemente, I. M., & Saleemi, J. (2019). Liquidity Risk and Investors' Mood: Linking the Financial Market Liquidity to Sentiment Analysis through Twitter in the S&P500 Index. *Sustainability*, 11.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar – dasar Ekonometrikal* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hartini, E. R., & Hanggraeni, D. (2021). Determinant Factors of Liquidity Risk Premium on Indonesian Government Bonds. *Indonesian Capital Market Review*, 13(1), 61-70.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hervino, A. D., Insukindro, A. S. H., & Utami, S. (2023). Monetary Reaction Function in Indonesia During Inflation Targeting Period. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 15, 1.
- House, M., Sablik, T., & Walter, J. R. (2016, January). Understanding the New Liquidity Coverage Ratio Requirements. *Economic Brief*, 16(1).
- Hutagalung, E. N., Djumahir, & Ratnawati, K. (n.d.). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1).
- Iachini, E., & Nobili, S. (2014). An indicator of systemic liquidity risk in the Italian financial markets.
- Indeks Saham. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from IDX: <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- InfoBank15 Index Price, Real-time Quote & News. (n.d.). Retrieved April 7, 2023, from Google Finance: <https://www.google.com/finance/quote/INFOBANK15:IDX>
- ISSA, S. S., Hussein, W. N., & Hussein, S. S. (2015). The Effect of Earning Quality on Liquidity Risk by Applying on Banks Registered in Iraqi Stock Exchange. 024.
- Jenkinson, N. (2008). Strengthening regimes for controlling liquidity risk, Euro Money, in Conference on Liquidity and Funding Risk Management.
- Jonnius, J., & Marsudi, A. S. (2021). Profitability and The Firm's Value. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(1), 23–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1.977>
- Junge, B., & Trolle, A. B. (2015). Liquidity Risk in Credit Default Swap Markets.
- Karnadi, E. B., & Kusumahadi, T. A. (2021). Why Does Indonesia Have a High Covid-19 Case-Fatality Rate?. *Jejak*, 14(2), 272-287.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Mcmillan.
- Koorniaharta, D. S. H., & Marsudi, Al. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Bank Umum Konvensional LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE*, 17(2), 201–226. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2263>
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2016). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ 45 DI BEI PERIODE 2010-2014.
- Kusumahadi, T. A., & Permana, F. C. (2021). Impact of COVID-19 on global stock market volatility. *Journal of Economic Integration*, 36(1), 20-45.
- Laras, A. S., & Tjahjono, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Fundamental yang Berpengaruh terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Perbankan yang Berada pada Indeks INFOBANK15 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 1(2), 418-438.
- Lianga, S. X., & Weib, J. K. (2012). Liquidity risk and stock returns around the world. *Journal of Banking and Finance Forthcoming*.
- Lookman, K., Pujawan, N., & Nadlifatin, R. (2022). Measuring innovative capability maturity model of trucking companies in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2094854.
- Lookman, K., Pujawan, N., & Nadlifatin, R. (2023). Innovative capabilities and competitive advantage in the era of industry 4.0: A study of trucking industry. *Research in Transportation Business & Management*, 47, 100947.
- Madhi, C. D. (2017). The Macroeconomic Factors Impact on Liquidity Risk: The Albanian Banking System Case. *European Journal of Economics and Business Studies*, 3(1).
- Martono. (2013). *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Ekonisia.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Natsir, S. R. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE).
- Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Executive Summary. (2018, June 28). Retrieved April 7, 2023, from Bank for International Settlements: <https://www.bis.org/fsi/fsisummaries/nsfr.htm>
- Net stable funding ratio (NSFR) definition. (n.d.). Retrieved April 7, 2023, from Risk.net: <https://www.risk.net/definition/net-stable-funding-ratio-nsfr>
- Nenotek, S. A., Tlonaen, Z. A., & Manubulu, H. A. (2022). Exploring university students' difficulties in writing english academic essay. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 909-920.

- Novianti, N., & Wizanasari, W. (2022). ANALISA MANAJEMEN KEUANGAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN CAFÉ ABC. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 01-16.
- Padilla, M. A. E., Sugiharti, L., Rohmawati, H., & Jaya, I. M. L. M. (2022). Policy Socialization and Business Strategy Direction of Eco-Tourism. *ETIKONOMI*, 21(1), 193-212.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Bank Umum. Retrieved from [ojk.co.id: https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx)
- Papavassiliou, V. G. (2013). A New Method for Estimating Liquidity Risk: Insights from a Liquidity-Adjusted CAPM Framework. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 24, 184-197.
- Pástor, L., & Stambaugh, R. F. (2003). Liquidity Risk and Expected Stock Returns. *Journal of Political Economy*, 111(3), 642-685.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN. (n.d.). Retrieved April 5, 2023, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK%20Penerapan%20Manajemen%20Risiko.pdf>
- Perbankan. (n.d.). Retrieved April 4, 2023, from Perbankan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Perbankan - Pengertian, Arti, dan Definisi. (n.d.). Retrieved April 3, 2023, from Bareksa: <https://www.bareksa.com/kamus/p/perbankan>
- Rahayu, D. S., & Saefullah, K. (2021). Analisis likuiditas, return, bid ask spread saham, serta pengaruhnya terhadap holding period saham-saham sektor keuangan di bursa efek indonesia 2015-2019. *Kinerja*, 18(1), 82-95.
- Rijal, Z. F. (2018). The Influence of Liquidity Coverage Ratio and Net Stable Funding Ratio on the Stock Price of the Company Banking Sector Listed on Indonesia Stock Exchange in 2018 Quarter I dan Quarter II.
- Saadah, S., & Sitanggang, M. L. (2020). Value at risk estimation of exchange rate in banking industry. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(4), 474-484
- Santoso, W., Harun, C. A., Hidayat, T., & Wonida, H. (2010). Market Liquidity Risk as an Indicator of Financial Stability: The Case of Indonesia.
- Santoso, W., Yusgiantoro, I., Soedarmono, W., & Prasetyantoko, A. (2021). The bright side of market power in Asian banking: Implications of bank capitalization and financial freedom. *Research in International Business and Finance*, 56, 101358.
- Scalia, A., Longoni, S., & Rosolin, T. (2013). The Net Stable Funding Ratio and banks' participation in monetary policy operations: some evidence for the euro area. *Banca D'Italia Eurosistem*(195).
- Sentimen Silicon Valley Bank, Bikin Saham-saham Perbankan di Wall Street Ambruk. (2023, March 14). Retrieved April 5, 2023, from [Money Kompas.com](https://www.kompas.com):

<https://money.kompas.com/read/2023/03/14/060900426/sentimen-silicon-valley-bank-bikin-saham-saham-perbankan-di-wall-street-ambruk>

- Sifat, I., Zarei, A., Hosseini, S. M., & Bouri, E. (2021). Interbank Liquidity Risk Transmission to Large Emerging Markets in Crisis Periods.
- Sugiono, L. P., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Business Accounting Review*, 1(2).
- Sugianto, I. M., Pujawan, I. N., & Purnomo, J. D. T. (2023). A study of the Indonesian trucking business: Survival framework for land transport during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 84, 103451.
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumh Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018. *Jurnal BanqueSyar'i*, 6(1).
- Tran, T. T., Nguyen, Y. T., & Tran, L. (2019). The determinants of liquidity risk of commercial banks in Vietnam. *Banks and Bank Systems*, 14(1).
- Untari, D., Suhendro, & Siddi, P. (2020). PENGARUH ROA, ROE & PBV TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAANj (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *JURNAL INVESTASI*, 6(2), 71-76.
- Utomo, F. G. R., & Saadah, S. (2022). Exchange Rate Volatility and Economic Growth: Managed Floating and Free-Floating Regime. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 173-183.
- Weli, W. (2020). Information Technology Governance Disclosure in Annual Report of Indonesia Financial Institutions. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 14(2), 73-80.
- Wetmore, J. L. (2004, Jun). Panel Data, Liquidity Risk, and Increasing Loans- to-Core Deposits Ratio of Large Commercial Bank Holding Companies [1992-2000]. *American Business Review*, 22(2), 99.
- Wismaryanto, S. D. (n.d.). Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yg Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Manajemen*, 3(1).
- Yahoo Finance. (n.d.). Historical Data Harga Saham. Retrieved from <https://finance.yahoo.com/>
- Yan, M., Hall, M. J., & Turner, P. (2014). Estimating Liquidity Risk Using The Exposure-Based Cash-Flow-at-Risk Approach: An Application To the UK Banking Sector. *International Journal of Finance and Economics*, 19, 225-238.
- Zaghdoudi, K. (2017). Liquidity Risk and Bank Performance: An Empirical Test for Tunisian Banks. *Business and Economic Research*, 7(1).
- Zaghdoudi, K., & Hakimi, A. (2017). The Determinants of Liquidity Risk: Evidence from Tunisian Banks. *Journal of Applied Finance & Banking*, 7(2), 71-81.

